

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitik beratkan pada aspek numerik sebagai data, baik dalam proses pengumpulan data maupun hasil analisisnya. Metode ini berlandaskan positivisme dan merupakan metode ilmiah karena mempunyai sifat yaitu spesifik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu metode pengumpulan data penelitian yang terdiri dari satu objek penelitian, namun memerlukan dukungan objek atau sub objek yang bersifat sewaktu-waktu untuk mendapatkan data yang cepat dan lengkap dengan Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Penelitian ini dimulai dengan mengamati tugas sesuai dengan uraian tugas kemudian menggunakan stopwatch untuk menghitung waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selanjutnya akan dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan. Tujuan Penelitian ini adalah menghitung kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Modopuro berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang peneliti menetapkan variasi untuk mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiono, 2012:38).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Hasil Ukur
1.	Berapakah analisis kebutuhan petugas rekam medis berbasis elektronik berdasarkan metode analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes)	banyaknya petugas rekam medis elektronik yang terdiri dari registrasi pasien, pendistribusian data, review kelengkapan, Pengelolaan informasi, Penginputan data untuk klaim pembiayaan,	alat tulis, lembar observasi, kalkulator dan stopwatch. Rumus untuk menghitung analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes): a) Menetapkan waktu kerja tersedia petugas rekam medis (WKT) $WKT = ((A - (B + C + D + E)) \times F)$ b) Menghitung standar beban kerja petugas rekam medis (SBK)	Data yang dibutuhkan: a) Menetapkan waktu kerja tersedia petugas rekam medis (WKT) b) Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu c) Menghitung standar beban kerja petugas rekam medis (SBK) d) Menghitung standar kegiatan penunjang	Data hasil perhitungan analisis beban kerja perInstitusi/Fasyankes di Puskesmas Modopuro.

	<p>di Puskesmas Modopuro ?</p>		<p>SBK: $\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok (Menit)}}$</p> <p>c) Menghitung standar kegiatan penunjang</p> <p>FTP (%): $\frac{\text{Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)}}{\text{Waktu Kerja Tersedia (Menit/Tahun)}} \times 100$</p> <p>STP: $\frac{1}{(1-FTP/100)}$</p> <p>d) Kebutuhan SDM perInstitusi/Fasyankes</p> <p>Rumus SDM: $\frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$</p>	<p>e) Kebutuhan SDM perInstitusi/Fasyankes</p>	
--	--	--	---	--	--

2.	Bagaimana perhitungan metode analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes) di Puskesmas Modopuro ?	Analisis beban kerja adalah Suatu kegiatan / upaya untuk menghitung beban kerja per unit kerja dengan cara menjumlahkan seluruh beban kerja kemudian membaginya dengan kapasitas kerja individu per satuan waktu	Alat ukur dalam Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) adalah Cross sectional	deskriptif dan data numerik	Perhitungan analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes) menunjukkan hasil bahwa kebutuhan petugas Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Modopuro dapat dilakukan recruitment agar semua kegiatan rekam medis elektronik dan juga seluruh petugas dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kewenangannya.
----	---	--	--	-----------------------------	---

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah ruang generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah beban kerja (petugas) di Puskesmas Modopuro selama 6 hari kerja efektif bersifat infinit atau belum diketahui.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:81). Sampel yaitu Pengaruh jumlah pasien terhadap total kebutuhan petugas rekam medis. Menurut Riyanto dan Hermawan (2020:13-14) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = skor-z pada keyakinan 95%=1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat Kesalahan

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50 % dan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan observasi. Lalu alat dan bahan menggunakan stopwatch, alat tulis, dan buku.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah deskriptif dan data numerik. Data numerik yaitu data yang diperoleh memberikan angka-angka yang dianalisis lebih detail dalam analisis data. Dalam penelitian ini mendeskripsikan Metode perhitungan analisis beban kerja (ABK KES) di Puskesmas Modopuro. Sedangkan untuk penelitian data numeriknya yaitu perhitungan analisis kebutuhan petugas rekam medis berbasis elektronik berdasarkan metode analisis beban kerja (ABK KES) di Puskesmas Modopuro

b. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung terhadap aktivitas petugas rekam medis pada jam kerja.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti terima berasal dari profil puskesmas, uraian tugas pegawai, data ketenagaan dan jumlah kunjungan pasien puskesmas.

c. Cara pengumpulan data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses dimana seorang peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2017:227). Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas petugas rekam medis di Puskesmas Modopuro dan mencatat norma waktu tiap kegiatan di lembar observasi.

2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik

tertentu (Sugiyono, 2017:231). Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisioner kepada seluruh terhadap seluruh petugas rekam medis.

3.) Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017:240). Metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang meliputi, uraian tugas pegawai, data ketenagaan dan jumlah kunjungan pasien puskesmas.

4.) Penarikan kesimpulan data

Dari data yang dirangkum, diolah, dan disajikan dengan jelas, kemudian diambil kesimpulan untuk memperjelas informasi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah secara manual kemudian diolah lebih lanjut menggunakan komputer dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses memeriksa data yang dikumpulkan dalam lembar observasi dan pedoman wawancara, meliputi kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan tulisan dan koreksi kesalahan yang ditemukan dalam laporan.

2. Inputing

Data yang diperoleh hasil observasi, wawancara dan studi dokumen dimasukkan ke dalam program komputer yang terdapat pada *Microsoft Excel 2013*.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data akan dianalisis berdasarkan standar waktu setiap kegiatan di unit rekam medis yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi acuan perbandingan. Dari hasil data tersebut dapat diketahui apakah waktu yang tersedia di Puskesmas Modopuro mencukupi atau tidak, dan dapat diketahui jumlah tenaga yang dibutuhkan. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi yang isinya adalah perbandingan standar waktu yang sudah ditetapkan sebagai acuan dengan standar waktu yang ditetapkan sebagai acuan dengan standar waktu kegiatan hasil observasi di Puskesmas Modopuro, serta tabel yang berisi jumlah pegawai yang suda ada dengan jumlah pegawai yang dibutuhkan dengan menggunakan metode perhitungan analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) beserta deskripsinya.

3.6 Jadwal Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Modopuro Kota Mojokerto
- 2) Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Survey pendahuluan										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Konsultasi										
4.	Seminar proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Izin penelitian										
7.	Penelitian										
8.	Analisis data										
9.	Penyusunan hasil										
10.	Konsultasi										
11.	Seminar hasil										
12.	Revisi laporan hasil										